

MORALITAS DALAM NOVEL AYAT-AYAT CINTA
KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Srata Satu Filsafat Islam (S. Fil. Is.)

Oleh:

M. Mahmud El Makhuf

02511147

JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT
FAKULTAS USHULUDDIN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Mahmud El Makhluf
NIM : 02511147
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat
Alamat Rumah : Jl. Gamblok Rt 04/02 Tanjungsari, Petanahan, Kebumen
Telp/Hp : 085214396924
Alamat di Yogyakarta: Jl. Solo Km. 8, No. 108 Nayan, Maguwohajo, Sleman
Telp/Hp : 0274 486872
Judul Skripsi : Moralitas Dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya
Khabirrahman El-Shirazy

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar **asli** karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi sudah di munaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya
Bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung saksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2009
Saya menyatakan,

M. Mahmud El Makhluf
02511147



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara M. Mahmud El Makhluf
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Mahmud El Makhluf
NIM : 02511147
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat
Judul Skripsi : Moralitas dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya
Habiburrahman El Shirazy

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana srata satu dalam jurusan / prodi Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 09 juni 2009

Pembimbing I

Drs. Sudin M. Hum.
NIP. 150239744



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Saudara M. Mahmud El Makhluf
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : M. Mahmud El Makhluf
NIM : 02511147
Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat
Judul Skripsi : Moralitas dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya
Habiburrahman El Shirazy

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana srata satu dalam jurusan / prodi Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 01 juni 2009

Pembimbing II

H. Zuhri, S. Ag. M. Ag.
NIP. 15031807



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1084/2009

Skripsi dengan judul : *Moralitas dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburrahman El Syirazy*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Mahmud El MakhluF

NIM : 02511147

Telah dimunaqosyahkan pada : Rabu, tanggal: 24 juni 2009

Dengan nilai : 80 (B+)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Fakharuddin Faiz, M. Ag
NIP. 19750816 20003 1 001

Penguji I

Drs. H. Muzairi, MA.
NIP. 19530503 198303 1004

Penguji II

Dr. H. Zuhri, S. Ag. M. Ag.
NIP. 19700711 200112 1 001

Yogyakarta, 24 juni 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin

DEKAN



Dr. Schar Ayu Aryani, M. Ag
NIP. 19591218 198703 2 001

MOTTO

Ingatlah di hari saat kamu sangat puas dengan hasilnya. Bukan hari ketika kamu bermalas-malasan tanpa melakukan apapun, melainkan ketika kamu telah mengerjakan banyak hal dan menyelesaikannya.

(Margaret Thatcher)¹

¹ Sabrina Jasmine, *171 Kutipan Motivasi Superdasyat*, (Jogjakarta: Diglosia. 2009)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Aku dedikasikan karya ini untuk:

Almamaterku tercinta Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Beserta orang yang paling kucintai
Ibu, Ibu, Ibu dan Bapak, Adikku, Keluarga Besarku
serta Calon Istriku

ABSTRAK

M. Mahmud El Makhluif. *Moralitas dalam Novel Ayat-ayat Cinta Karya Habiburraman El Shirazy*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dimensi moralitas islami dalam isi cerita novel *Ayat-ayat Cinta*. Hasil penelitian ini merupakan sebagai sumbangsih pemikiran dalam dunia pendidikan. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi langkah awal untuk menanamkan dan mengembangkan dimensi moralitas Islam serta dapat dijadikan landasan hidup sehari-hari oleh umat Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif kepustakaan (*Library research*) pengumpulan data melalui studi pustaka. Analisis data dengan melakukan pemeriksaan secara konseptual atas makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dan pernyataan yang dibuat mengenai dimensi moralitas Islami yang terdapat dalam novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El shirazy.

Hasil penelitian: Bahwa terdapat Dimensi Moralitas Islami dalam Novel *Ayat-ayat Cinta* antara lain: *Pertama*, Moralitas Kepada Allah SWT, *Kedua*, Moralitas Kepada Rasulullah SAW, *Ketiga*, Moralitas Kepada Diri Sendiri, *Keempat*, Moralitas Kepada Keluarga, *Kelima*, Moralitas Kepada Kehidupan Sosial, *Keenam*, Moralitas Kepada Negara.

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas terucap selain kata syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan pergulatan panjang sang penulis dalam upaya menyelesaikan studinya lantaran banyaknya ide yang muncul saat akan menyusun sebuah karya bertajuk skripsi. Kajian ini bermula dari keinginan penulis untuk memberi sedikit sumbangsih bagi diri sendiri khususnya dan bagi orang-orang yang menyadari pentingnya moralitas pada umumnya. Dengan merujuk sebuah novel Ayat-ayat Cinta karya Khabiburrahman El Shirazy yang penulis yakini mengandung banyak nilai moralitas di dalamnya, maka penulis mencoba mengkaji dan meneliti nilai moralitas yang terkandung di dalam novel Ayat-ayat cinta karya Khabiburrahman El Shirazy.

Berkat usaha keras dan semangat setara kesabaran akhirnya karya ini dapat terselasaikan juga, meskipun tidak sedikit aral yang merintang.

Selesaiannya skripsi ini tak lepas dari dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, karenanya perlu penulis sampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Amin Abdullah selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moh. Fahmi M. Hum selaku Penasehat Akademik

4. Bapak Sudin M. Hum selaku pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Zuhri, S. Ag, M. Ag. Selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan serta kesempatan untuk berdiskusi panjang lebar tentang skripsi ini.
6. Segenap Dosen di Fakultas Ushuluddin (Jurusan Aqidah dan Filsafat) yang telah banyak memberikan bekal keilmuan kepada penulis. Serta tak lupa kepada bagian TU yang telah mempermudah Administrasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu tak henti-hentinya mendoakan saya dan telah berlapang dada menghadapi anak yang masih selalu mencoba untuk menjadi yang lebih baik dari kemarin, serta adikku Putri Yunia Rohmah yang paling kusayangi yang selalu jadi sasaran cubitan ketika dirumah.
8. Calon istriku Sri Budi Mulyani SE. "Sang Bijaksanaku" Inshaallah perempuan yang telah dipersiapkan-Nya untukku untuk menjadi Teman seperjuangan menggapai impian yang akan menjadi Bunda dari anak-anakku, atas motivasi dan dukungannya hingga skripsi ini selesai.
9. Keluarga Nur Halim Sumirat S. Pd beserta istrinya Laelatul musfiroh S. Sos. I atas dukungan dan dorongan serta sarana dan prasarana yang disediakan untuk penulis tidak saja dalam menyelesaikan skripsi ini tapi selama penulis tinggal di yogyakarta, dan anaknya yang bernama Alkemis, ayo main monster-monsteran.

10. Teman-temen KKN Kalipucang (Abib, Rifan, Ridwan, Sibro, Uwek, Hayatin, Rahma, Rahmi, Erna) atas doannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tapi, hai....kenapa kalian selesai duluan.
11. Sahabat sahabatku di kos Jl Ori 19C (Rukhin, Bambang, Si Mu, Rizal, Gambas, Odik, Ucup) kalian adalah “musuhku” yang harus aku kalahkan jika kita sedang main Pe eS.
12. Kawan-kawan Sanggar Ilir (Putut, Anto, Ucok, Uweek, Fatim, Gobel, Ida, Agus “Mbah dukun”, Dian, Bandit, bendol) Bersama kalian penulis menemukan arti pentingnya sebuah Komunitas.
13. Teman-teman satu angkatan Aqidah & Filsafat 2001/2002 (Roni, Hadiyono, Naili, Basir, Bajang Tukul) woy kapan kalian lulus?.
14. Teman-teman NAYAN BOOK (Mas Lassunadi, Mas The Boy, Mas Nug, Mba The Ya, Mba The Da, Mas Imam) atas inspirasi yang asumsinya menemani penulis berdialektika menjadikan penyemangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khasanah keilmuan islam, serta tidak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada pihak tersebut, semoga amal ibadah yang telah diberikan dapat diterima disisi Alloh SWT dan mendapat limpahan rahmat-Nya. Amin....

Yogyakarta, 05 April 2009
Penyusun

M. Mahmud El Makhluf
NIM. 02511147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	13
F Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II. BIOGRAFI HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY	18
A. Hidup dan Latar Belakang Habiburrahman El shirazy	18
B. Karya-karya Habiburrahman El Shirazy	24
C. Latar Belakang Penulisan Novel Ayat-ayat Cinta.....	25
D. Fenomena Novel Ayat-ayat Cinta.....	29

BAB III. DESKRIPSI NOVEL AYAT-AYAT CINTA	32
A. Penokohan	32
B. Plot.....	38
C. Tema.....	41
BAB IV. DIMENSI-DIMENSI MORALITAS DALAM NOVEL AYAT- AYAT CINTA KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZI	44
A. Moralitas Kepada Allah SWT	44
B. Moralitas Kepada Rasulullah SAW	52
C. Moralitas Kepada Diri Sendiri.....	54
D. Moralitas Kepada Keluarga.....	68
E. Moralitas Kepada Kehidupan Sosial	81
F. Moralitas Kepada Negara	87
BAB V. PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran	91
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sangat pesat sekali perkembangannya, sehingga apabila kita tidak bersiap diri dalam menghadapinya niscaya kita akan terbawa arus dan bisa saja menjadi korban dari perkembangan zaman. Oleh karena itu kita harus membentengi diri dengan iman yang kokoh agar bukan kerusakan yang akan menimpa kita, terutama tentang moral (akhlak).

Moral hadir di tengah kebutuhan terhadap acuan dasar pola kehidupan bermasyarakat. Sebagaimana Nabi Muhammad SAW diutus untuk memberikan teladan bagi moral (akhlak) yang baik. Demikian pula dengan kehidupan para Nabi sebelumnya. Jesus diutus ke dunia bukan untuk mengajarkan orang mendirikan kuil-kuil bagus di tengah gubuk-gubuk dingin dan pondok-pondok suram orang-orang yang malang. Dia datang untuk membuat hati manusia sebuah kuil, jiwa sebuah altar, dan pikiran seorang pendeta.²

Pola-pola moral yang tradisional tidak lagi memiliki dasar lagi untuk berpijak, akibatnya banyak perubahan sosial dan religius. Para sofis tidak berhasil memberikan jawaban tepat untuk mengatasi krisis itu, tapi sebaliknya

² Kahlil Gibran, *kematian Sebuah Bangsa*, terj. Iwan Nurdaya Djafar (yogyakarta : Bentang, 1999), hlm. 120

meruncingkan keadaan dengan subyektivisme dan relativisme mereka. Adalah Socrates dan Plato yang menunjukkan jalan keluar dari kemelut moral itu.³

Para filsuf tradisional senantiasa membayangkan struktur moralitas dalam kerangka prinsip-prinsip moral, serta metode-metode pembedaannya, yang dengan susah-payah dikembangkan atau dijelaskannya. Dalam pandangan tradisional ini, melalui prinsip-prinsip moral itulah situasi dikategorikan sebagai bermoral atau tidak. Juga dalam tradisi ini, pengategorian juga meliputi lebih relevan atau tidak secara moral. Dengan kata lain, selain membedakan antara yang bermoral dan yang tidak, juga memberikan jenjang nilai terhadap superioritas dan inferioritas moral. Misalnya, kewajiban untuk “mengatakan kebenaran” dan “membahagiakan sekelompok orang” mungkin pada situasi yang berbeda bisa bertukar tempat dalam hal mana yang lebih relevan atau lebih bernilai. Mana yang lebih superior dan mana yang inferior.⁴

Kesadaran moral sudah ada dalam tiap-tiap insan semenjak sebelum jaman penjajahan dan masih ada sampai sekarang, karena moral dalam ungkapan sederhana seorang filsuf Amerika-Jerman Hans Jonas adalah “*the addresses of eyes*” (sesuatu yang ditunjukkan dengan ya).⁵ Pengetahuan terhadap nilai-nilai moral pada masyarakat dewasa ini merupakan suatu yang urgen, sehingga dengan hadirnya bacaan yang menjadi idola bagi masyarakat dan yang membacanya tidak hanya dari kalangan tertentu saja diharapkan bisa menjadi sebuah batu loncatan kearah yang lebih baik.

³ K. Bertens, *etika*, (Jakarta : Gramedia Jakarta Utama), hlm 34

⁴ <http://www.ekakurniawan.com>

⁵ *ibid*, hlm. 139.

Novel *Ayat-Ayat Cinta*, mungkin adalah sebuah keajaiban. Novel pertama seorang penulis muda, tapi mampu meraih posisi mega best seller nasional dalam waktu sangat singkat, melampaui *Saman* novel sekuler karya Ayu Utami. Sebuah keajaiban yang memancar dari suara moral, dari kepatuhan terhadap ajaran-ajaran agama. Dalam Al Quran, Tuhan telah berpesan, barangsiapa membela agama Allah, maka Allah akan menolongnya dan melimpahkan rezeki baginya.⁶

Novel *Ayat-ayat Cinta* mengandung kisah asmara yang romantis dan humanis. Hati kita akan gerimis usai membacanya. Kehidupan Fahri diwarnai dengan kisah hubungan lelaki dan perempuan. Perasaan Fahri diungkapkan dengan baik ketika ia harus menjadi rebutan tiga orang perempuan. Adegan percintaan pun dikemas dengan sangat manis dan cantik serta menggemaskan namun tidak terjatuh dalam kevlugaran. Novel itu pantas jika disebut sebagai novel pembangun jiwa. El Shirazy mampu menyisipkan pesan-pesan moral dalam novelnya.

Habiburrahman mengaku bahwa kandungan ayat-ayat Al Quran telah menjadi ilhamnya. Ketika menadaburi Surat Zukruf ayat 64 dan Surat Yusuf yang berisi kisah cinta yang universal. Ia terinspirasi untuk menulis dan jadilah novel *Ayat Ayat Cinta* yang mendapat sambutan hangat dari pecinta fiksi-fiksi islami.⁷ Novel ini banyak berisikan pesan moral yang bisa dijadikan contoh dalam kehidupan kita sehari-hari diantaranya yaitu pada tokoh utamanya Fahri, dalam bagian awal novel diceritakan betapa fahri sangat

⁶ <http://www.cahayailmu.com/?p=7>

⁷ <http://www.eramuslim.com>

menghargai terhadap janji bertemu dengan guru mengajinya, meskipun cuaca yang tidak bersahabat dan panas yang membara ditambah harus menempuh jarak yang cukup jauh, Fahri tetap memenuhi kewajibannya untuk mengaji dengan tidak mengabaikan kepercayaan meskipun sebetulnya Fahri dianggap sebagai murid kesayangan, dan masih banyak lagi contoh teladan di dalamnya yang patut kita jadikan sebagai teladan dalam kehidupan bermasyarakat dan tentunya Al-Quranlah yang menjadi teladan utama bagi kita.

Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk mengkaji lebih lanjut tentang Novel *Ayat-Ayat Cinta* ini terutama dari aspek moralitasnya. Harapannya dari penelitian akan didapat hal-hal yang dapat bermanfaat bagi persoalan sosial masyarakat dewasa ini sebagai akibat dari perkembangan zaman. Fenomena-fenomena sosial merupakan studi yang menarik untuk dijadikan bahasan dalam kaitannya dengan berbagai hal yang praktis pragmatis. Maka tidaklah berlebihan jika penulis memberikan contoh tentang novel yang bisa dikategorikan novel pembangun jiwa penuh dengan pesan moral yang mengajak kita untuk selalu mempunyai *Akhlaqul Karimah*.

Dengan penelitian ini penulis menghadirkan beberapa contoh pesan moral yang terdapat dalam Novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El Syirazy Untuk itu kiranya sangat perlu untuk kita untuk mengetahui filsafat moral yang bagaimana yang terdapat dalam Novel *Ayat-ayat Cinta*, Dan sebagai bagian dari komunitas filsafat, penulis ingin menyajikan penyikapan moral strategis yang dapat diambil, dengan mengacu kepada novel ini agar

berguna bagi kita dan menerapkannya dengan kondisi di masyarakat saat sekarang.

B. Rumusan Masalah

Dengan beberapa asumsi dasar di atas, penulis merumuskan pembahasan dalam skripsi ini yaitu,

1. Bagaimanakah deskripsi Novel *Ayat-Ayat Cinta* karya Habiburrahman El shirazy?
2. Dimensi Moral Islami apa sajakah yang termuat dalam Novel *Ayat-ayat Cinta* khususnya yang relevan dengan problem sosial di masyarakat Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk melatih diri dalam menganalisa, membaca dan menginterpretasikan suatu masalah ilmiah dimana pada prosesnya nanti akan dituntut untuk berfikir secara sistematis, obyektif dan komprehensif sehingga mencapai hasil yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.
- b. Sumbangan pemikiran bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan khususnya bidang filsafat.
- c. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bisa menjadi sebuah masukan sebagai pedoman hidup dalam menjalani hubungan sesama manusia sesuai persoalan yang dikaji dalam penelitian skripsi ini.
- b. Menambah wawasan bagi kita guna mengetahui tentang Moralitas dalam Novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El Syirazy dan diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- c. Diharapkan skripsi ini memiliki saintifikasi ilmiah dalam bidang pemikiran filsafat.

D. Telaah Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Beberapa tulisan tentang filsafat moral telah ada sebelumnya, guna menghindari kesamaan dalam penelitian berikut ini kami paparkan beberapa tulisan yang berkenaan dengan moral :

Filsafat Moral dengan obyek formalnya yaitu Novel *Bu Kek Siansu* karya Asmaraman S. Kho Ping Hoo, yang membahas tentang filsafat moral disertai dengan penerapan tentang teori filsafat moral.

Selain itu ada juga Skripsi yang berjudul *Filsafat Moral Kahlil Gibran* yang ditulis oleh Tarom. Karya ini membahas tentang pemikiran moral Kahlil Gibran dalam karya-karya master piecenya. Skripsi ini juga menjelaskan kritik-kritik Gibran terhadap dimensi kehidupan, baik agama,

masyarakat, hukum maupun budaya dan pemaparan bentuk pemikiran filsafat moral Gibran sebagai kelanjutan dari responnya Gibran terhadap moral yang berlaku di masyarakat.

Sedangkan ulasan yang dalam bentuk buku adalah yang dilakukan oleh Anif Sirsaeba El Shirazy yang tidak lain adik dari Habiburrahman El Shirazy dengan menulis buku *Fenomena Ayat-ayat Cinta*⁸. Buku ini tidak membahas tentang pesan dari isi Novel *Ayat-ayat Cinta* melainkan lebih membahas tentang latar belakang Habiburrahman El Shirazy, dalam keluarga, sekolah, dan juga membahas tentang latar belakang Novel *Ayat-ayat Cinta*.

Oleh karena itu penulis ingin mengajukan satu kajian Filsafat Moral sebagaimana judul yang penulis kemukakan di atas dengan satu kajian terhadap sebuah karya Habiburrahman El Shirazy yang berjudul *Ayat-ayat Cinta* dengan metode yang penulis sampaikan seperti di bawah ini.

2. Kerangka Teoritik

a. Seputar Kajian Sastra

Dalam mendeskripsikan Novel *Ayat-Ayat Cinta* peneliti mengkaji dari tiga aspek dalam penilaian sastra yakni penokohan, plot atau alur dan tema. Dari ketiga aspek itulah harapannya peneliti akan mendapatkan gambaran tentang novel *Ayat-Ayat Cinta*.

Membaca sebuah novel biasanya pembaca akan dihadapkan pada sejumlah tokoh rekaan di dalamnya, namun dalam kaitannya dengan

⁸ Anif Sirsaeba, *Fenomena Ayat-ayat Cinta*, (Jakarta: Republika, 2006)

keseluruhan antara masing-masing tokoh tidak sama. Dilihat dari segi peran atau tingkat pentingnya, tokoh dalam sebuah cerita dibedakan menjadi dua, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh diutamakan penceritaannya dan paling banyak diceritakan.⁹

Plot atau alur ialah jalan cerita yang berupa peristiwa - peristiwa yang disusun satu – persatu saling berkaitan menurut hukum sebab akibat dari awal hingga akhir cerita. Jadi, peristiwa yang lain itu juga akan menjadi sebab bagi timbulnya bagi peristiwa berikutnya dan seterusnya sampai cerita berakhir. Secara tradisional plot atau alur cerita prosa disusun berdasarkan urutan sebagai berikut: Perkenalan, Pertikaian, Perumitan, Klimaks dan Peleraian.¹⁰

Tema adalah persoalan atau pokok pembicaraan yang mendasari cerita dalam cerita rekaan yang baik, tema justru tersamar dalam seluruh cerita dalam semua unsurnya, pengarang menggunakan dialog, jalan pikiran serta perasaan tokoh – tokohnya. Kejadian – kejadian dan latar cerita untuk mempertegas temanya. Pembaca baru dapat merasakan dan mengetahui temannya dengan menafsirkan kesan yang timbul setelah membaca cerita itu seluruhnya.¹¹

⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998), hlm 176 - 177

¹⁰ Suroto, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 1989), hlm 89

¹¹ Frans Mido, *Cerita Rekaan dan Seluk beluknya* (Flores : Nusa Indah, 1994), hlm

b. Pengertian Moralitas

Dalam kamus bahasa Indonesia kontemporer bahwa moral adalah ajaran pendidikan mengenai baik buruknya perbuatan, sikap, kewajiban dan sebagainya.¹² Sedangkan moralitas adalah perbuatan, tingkah laku atau sopan santun yang berkenaan dengan moral.¹³

Menurut Emile Durkeim bahwa : Moralitas merupakan konsistensi, keteraturan tingkah laku : Apa yang akan menjadi moral hari ini akan menjadi moral esok hari. Moralitas juga meliputi pengertian wewenang : kita dipaksa untuk bertindak dengan cara-cara tertentu kita merasakan perlawanan terhadap *Impuls-impuls* (dorongan hati) yang tidak masuk akal.¹⁴

Dalam Al-Qur'an biasa disebut dengan akhlak. Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq* bentuk jamak dari mufradnya *khulq* yang berarti "*budi pekerti*". Sinonimnya: etika dan moral. "*Etika*" berasal dari bahasa latin "*etos*" yang berarti "*kebiasaan*". Moral berasal dari bahasa latin *mores* yang berarti "*kebiasaan*".

Dalam bukunya yang berjudul Sistematika Filsafat IV Sidi Gazalba berpendapat antara etika, moral dan akhlak ada perbedaan. Bahwa, etika ialah teori tentang laku perbuatan manusia, dipandang dari nilai baik dan buruk, sejauh dan dapat ditentukan akal. Sedangkan

¹² Peter Salim & Yenny salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 995

¹³ *Ibid.*, hal. 996

¹⁴ Emile Durkheim, *Pendidikan Moral: Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Alih bahasa: Lukas Bintang, (Jakarta: Erlangga, 1990), hal. X

akhlak ialah ajaran tentang laku perbuatan manusia, dipandang dari nilai baik buruk, menurut yang digariskan oleh agama.¹⁵

Moral dalam bahasa Indonesia disebut susila. Sementara yang dimaksud dengan moral ialah sesuai dengan ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar. Jadi, sesuai dengan ukuran-ukuran tindakan yang umum diterima kesatuan sosial dan lingkungan tertentu.¹⁶ Menurut beliau antara etika yang bersifat teori dan moral yang bersifat praktek saling terkait satu sama lain.

Etika membicarakan bagaimana harusnya dan moral bagaimana adanya. Etika menyelidiki, memikirkan dan mempertimbangkan tentang yang baik dan yang buruk, moral menyatakan ukuran yang baik tentang tindakan manusia dalam ketentuan sosial tertentu.¹⁷ Dengan kata lain bahwa tugas etika adalah mengetahui bagaimana orang seharusnya bertindak sesuai dengan kesadaran moral.

Memang melakukan baik itu suatu keharusan, kewajiban kata orang. Keyakinan untuk melakukan yang baik dengan sendirinya mengelakan yang buruk, itu demikian dalamnya tertanam dalam hati manusia, sehingga tak lepas dari kesadaran etis. Jadi kesadaran etis pada hakekatnya tidak hanya sadar akan adanya baik dan buruk, tetapi sadar pula, bahwa orang harus berbuat baik dan mengelakan yang

¹⁵ Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat IV*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1981), hal. 538

¹⁶ *Ibid*, hal. 512

¹⁷ *Ibid*, hal 512

jahat. Sementara yang positif dalam hal ini adalah manusia harus melakukan yang baik, ini suatu aturan yang harus ditaati.¹⁸

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang paling penting baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik akan sejahteralah lahir batinnya, akan tetapi apabila akhlaknya buruk rusaklah lahir dan batinnya. Pentingnya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia ini, maka misi risalah Rasulullah SAW itu sendiri keseluruhannya adalah untuk memperbaiki akhlak yang mulia.

c. Moralitas Islami

Daya jiwa yang dapat membangkitkan perilaku, kehendak dan perbuatan baik dan buruk, indah dan jelek dan yang secara alami dapat menerima pendidikan disebut dengan moralitas Islami. Maka jika anda menyaksikan daya jiwa seseorang mempengaruhi perbuatannya sehingga menjadi perilaku utama, perilaku yang benar, cinta kebaikan, suka berbuat baik, terlatih pada kesukaan atas keindahan, sehingga menjadi watak pribadinya dan mudah baginya melakukan perbuatan tadi tanpa paksaan, maka itulah yang disebut dengan akhlak positif. Sebaliknya daya jiwa yang tidak menerima pembinaan dan yang layak serta tidak memperdulikan pentingnya penanaman unsur-unsur

¹⁸ Poedjawayatna, *ETIKA : Filsafat Tingkah Laku*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal. 39

kebaikan dalam diri seseorang, bahkan mendidiknya dengan pendidikan yang jelek sehingga kejelekan itu disukainya sedang keindahan itu justru dibencinya serta perilaku dan perkataan tercela menjadi watak pribadinya serta mudah baginya berbuat yang demikian itu, maka itulah yang disebut dengan akhlak negatif.¹⁹

Diantara akhlak positif yang dijelaskan antara lain adalah sabar, cinta kebaikan, jujur, pemurah, penyantun dan lain-lain. Sedang yang termasuk akhlak negatif diantaranya adalah perilaku aniaya, iri, menipu, sombong dan seterusnya. Untuk mencegah kekerasan dalam pendidikan tenaga pendidik diharapkan mampu menerapkan akhlak positif dan meninggalkan akhlak negative.²⁰ Singkatnya, akhlak dalam ajaran Islam dibentuk oleh rukun Iman dan rukun Islam melalui proses ihsan, ikhlas dan taqwa, dan melahirkan amal shaleh.²¹

Dialah Rasulullah SAW yang telah diutus Allah SWT dan memiliki budi pekerti luhur, sehingga ia dinobatkan sebagai pemberi tauladan untuk seluruh umat manusia diseluruh dunia. Dari berbagai aspek kehidupan beliau miliki, baik kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat. Sehingga umat Islam khususnya dapat mencontoh Rasul dari semua aspek. Allah berfirman dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

¹⁹ Abdurrahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hal. 225.

²⁰ *Ibid.*, hal. 226

²¹ Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat IV*, hal. 511

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ

artinya: Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah SAW itu teladan bagimu yaitu orang yang menghaarap (ridla) Allah. Kedatangan hari akhirat dan mengingat Allah sebanyak-banyaknya.

Jadi, akhlak hanya menyangkut laku perbuatan manusia. Tidak pula segala perbuatan itu mengandung nilai baik dan buruk, melainkan :

- a. Tindakan yang dilakukan dengan sadar, ikhtiar dan sengaja
- b. Ketika melakukan tindakan orang mengetahui apa yang diperbuatnya
- c. Tindakan buruk sekalipun tidak dilakukan dengan kemauan, tapi dapat diusahakan penjagaannya ketika sadar.²²

E. Metode Penelitian

Metode adalah cara menurut aturan sistem tertentu, maksudnya adalah upaya kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah agar tercapai secara optimal.²³ Metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk meneliti suatu objek agar diperoleh pengertian tentang obyek tersebut secara ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan.

²² Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat IV*, hal. 539.

²³ Anton Bekker, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)

1. Obyek Penelitian

Obyek materiil dalam penelitian ini adalah *Novel Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El Syirazy, sedangkan obyek formal yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah tentang filsafat Moral.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian perpustakaan (*library research*), yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, naskah-naskah, catatan, kisah sejarah, dokumen dan lain-lain.²⁴

3. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu model penelitian yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang ada.²⁵ Dalam hal ini penulis berupaya mendiskripsikan secara sistematis pokok-pokok pemikiran Habiburrahman El Shirazy tentang filsafat moral dalam *Novel Ayat-ayat Cinta* sehingga tersaji filsafat moralnya untuk kemudian diinterpretasikan pola interelasi filsafat moral dengan wacana yang terdapat dalam *Novel Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy tersebut.

²⁴ Kartini-kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, cet. 7 (Bandung : Mandar maju, 1996), hlm. 33

²⁵ Mardalis, *Metode Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Aksara, 1999) hlm. 26

4. Teknik Pengumpulan Data

Di sini penulis mengumpulkan data yang berupa tulisan-tulisan, artikel, majalah dan internet yang berkenaan dengan pemikiran Habiburrahman El Shirazy dalam Novel *Ayat-ayat Cinta* terutama tentang masalah filsafat moralnya. Kemudian, untuk lebih sesuai dengan sifat penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan terhadap buku dengan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang diamati.²⁶

5. Analisa Data

Yaitu dengan melakukan pemeriksaan secara konseptual atas makna yang terkandung dalam istilah-istilah yang digunakan dan pernyataan yang dibuat.²⁷

6. Pendekatan

Penulis menggunakan pendekatan struktur, yang dimaksud dengan pendekatan struktur yaitu novel atau karya sastra dikaji dari unsur-unsur pembentuknya seperti tema, *setting*, *point of view*, karakter tokoh-tokoh yang berperan di dalamnya serta peristiwa penting yang mewarnai,

²⁶ Definisi dikemukakan Bogdan dan Taylor yang dikutip Lexy J. Moleong dalam bukunya, *Metode Penelitian Kualitatif*, lihat Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 11 (Bandung : PT. Remeja Rosada Karya, 2000), hlm. 3

²⁷ Louis Kattsof, *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996) hlm. 16

dimana semua unsur tersebut harus saling mendukung.²⁸ Pendekatan ini penulis gunakan untuk memahami sastra agar dapat ditarik ke filsafat dan agar penelitian ini dapat benar-benar bernilai.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini mengacu pada metode pendekatan permasalahan deskriptif, yaitu penguraian secara teratur mengenai konsepsi dari novel yang dimaksud dengan tambahan interpretasi penulis dan komparasi dari data lain yang bersangkutan. Namun secara garis besar dapat digambarkan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I penelitian ini berupa pendahuluan yang terdiri atas enam sub bab; yaitu latar belakang masalah yang menjelaskan tentang sebab timbulnya masalah sekaligus penegasan masalah, rumusan masalah menjelaskan tentang pokok permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian yang menyatakan tentang pengetahuan dan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, tinjauan pustaka membahas tentang kekhasan atau orisinalitas tema penelitian yang dilakukan, metodologi penelitian dan pendekatan menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan pengolahan data yang telah diperoleh.

Selanjutnya Bab II, untuk mengarahkan kepada pembahasan pokok permasalahan, akan diuraikan tentang; riwayat hidup penulis dan ringkasan karyanya. Terdiri atas dua sub bab, yaitu riwayat hidup penulis, karya-karya

²⁸ Zainuddin Fananie, *Telaah Sastra*, (Surakarta : Muhammadiyah Uneversirty Press, 2000), hlm.176

Habiburrahman El shirazy. Serta latar belakang penulisan Novel *Ayat-ayat Cinta*.

Pada BAB III, mendeskripsikan Novel *Ayat-ayat Cinta* dari segi penokohan, plot dan tema. Kemudian BAB IV pembahasan difokuskan kepada analisa terhadap Dimensi Moralitas dalam Novel *Ayat-ayat Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy yang terdiri dari enam sub bab, yaitu moralitas kepada Allah SWT, Moralitas kepada Rasulullah SAW, Moralitas kepada Diri Sendiri, Moralitas kepada Keluarga, Moralitas Sosial dan Moralitas Negara.

Terakhir adalah Bab V yang menjadi penutup, didalamnya berisi dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran.

akan memutus hubungan diplomasinya. Sebagaimana yang terdapat dalam fragmen berikut:

Kedutaan Jerman langsung mengontak kementerian luar negeri meminta agar penjahat yang mencoba menyakiti warganya ditindak tegas sesuai hukum yang berlaku di Mesir yaitu hukum gantung”¹³⁰.

Meskipun demikian Fahri tidak pernah menyesali dirinya sebagai bangsa Indonesia. Ia tetap mengambil hikmah dari semua hal yang telah terjadi padanya. Untuk menjadikan generasi yang cinta kepada tanah airnya meski berbagai hal terjadi baik yang menyenangkan maupun yang kadang memalukan bahwa yang bisa merubah dan memelihara sebuah negara adalah warganya sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan setelah dianalisis dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

¹³⁰ *Ibid*, hal 324

1. Novel ayat-ayat cinta karya Habiburrahman El Shirazy bukan seperti novel kebanyakan, bukan pula kisah cinta buta yang sarat akan dusta. *Ayat-Ayat Cinta* dapat membuka hati Anda, mengenai kebesaran Allah, kurnia Allah yang sangat besar, serta rahmat-Nya yang tak terhingga, begitu universal. Inilah cinta yang Islami, yang penuh kesucian dan sakral menggambarkan bagaimana kita harus mempunyai akhlak yang mulia sebagaimana tokoh Fahri dalam novel tersebut.
2. Setidaknya ada enam dimensi moralitas islami yang terkandung dalam novel tersebut yaitu :
 - a. Moralitas kepada Allah SWT
 - b. Moralitas kepada Rosulullah SAW
 - c. Moralitas kepada diri Sendiri
 - d. Moralitas kepada keluarga
 - e. Moralitas Sosial
 - f. Moralitas kepada Negara

B. Saran-saran

1. Novel *Ayat-Ayat Cinta* 1 90 iabadikan menjadi salah satu karya sastra islami yang menjadi rujukan bagi generasi saat ini khususnya para geenrasi muda dan harus diwariskan kegenerasi-generasi berikutnya.
2. Novel *Ayat-Ayat Cinta* sarat dengan pesan moral yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru sehingga layak dibaca dan diambil hikmahnya oleh semua kalangan

3. Nilai-nilai moralitas islami yang terkandung dalam novel *Ayat-Ayat Cinta* hendaknya mampu menjadi inspirasi banyak orang dalam menyempurnakan akhlakunya agar terwujud masyarakat yang beradab (Islami).

C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah mengkaruniakan rahmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap penanaman moralitas Islami dalam era globalisasi ini dimana moralitas hampir tidak dipentingkan lagi.

Akhirnya kepada segenap pembaca penulis berharap kesediannya untuk mengoreksi serta memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun terhadap isi penelitian ini. Apabila dalam penyusunan skripsi terdapat kesalahan baik yang terkait dengan bahasa yang digunakan sulit dipahami maupun dalam teknis penulisan. Oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, Muhammad *Akhlak Seorang Muslim*, terj. Abu Laila & Muh. Tahir, (Bandung: Maarif, 1995).

Al-Mandari, Safinuddin, *Rumahku Sekolahku*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004).

Bekker, Anton, *Metodologi penelitian*, Yogyakarta, Kanisius. 1992.

Betens, K., *Etika*, Jakarta, Gramedia Jakarta Utama. 1993.

- Depag, *Al-Qur'an dan Terjemehannya*, Bandung : Diponegoro, 2004.
- El Shirazy, Anif Sirsaeba, *Fenomena Ayat-ayat Cinta*, Republika dan Pesantren Basmala.
- El shirazy, Habiburrahman, *Ayat-Ayat Cinta*, Yogyakarta, Republika. 2004.
- Fakultas Ushuluddin, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2002.
- Fananie, Zainuddin *Telaah Sastra*, Surakarta : Muhammadiyah Uneversirty Press. 2000.
- Giban, Kahlil, *Kematian Sebuah Bangsa*, Terjemahan Iwan Nurdaya Djafar, Yogyakarta, Bentang. 1999.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*, Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM. 1987
- Hazlitt, Hendy, *Dasar-dasar Moralitas*, Terjemahan Cuk Ananta Wijaya, Cet. I, Yogyakarta, Pustaka Pelajar. 2003
- Hasyimi, Ali, *Muslim ideal: Pribadi Islam dalam Al-Quran dan Ass-Sunnah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka)
- Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, terjemah : Amir Hamzah Fahrudin (Jakarta: Darul Falah, 1426 H)
- <http://www.cahayailmu.com/?p=7>
- <http://www.ekakurniawan.com>
- <http://www.eramuslim.com>
- Imam Muhni, Djuretna A., *Moral & Religi: menurut Emile Durkheim dan Henri Bergson*, Yogyakarta, Kanisius. 1994
- Kattsof Louis, *Pengantar Filsafat*, Terj. Soejono Soemargono, Yogyakarta, Tiara Wacana, 1996
- Magnis-Suseno, Frans, *Etika Dasar: Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*, Yogyakarta, kanisius.1987
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. 11, Bandung, PT. Remeja Rosada Karya. 2000

- Majah, imam Ibnu terj. Drs. Muh. Thalib, *90 Petunjuk Rasulullah Mewujudkan Keluarga Bahagia*, (Yogyakarta: Menara Kudus, 2003), hal. 119
- Musthaofa A., *Akhlaq Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997)
- Matdawam, M. Noor, *Bersuci dan Shalat serta Butir-butir Hikmahnya*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1999)
- Mido, Frans, *Cerita Rekaan dan Seluk beluknya* (Flores : Nusa Indah, 1994)
- Nurgiyantoro, Burhan, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1998)
- Syaikh, Syahhat Bin Mahmud Ash-Shawi, *Mahabbah ILahiyah: Menggapai Cinta Ilahi*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001)
- Suhartono, Suparlan, *Dasar-dasar Filsafat*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2004)
- Sujiman, Panuli, *Memahami Cerita Rekaan* (Jakarta : Pustaka Jaya, 1988)
- Suroto, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 1989)
- Thoha, Chabib & Priyono Nc. Syukur, *Reformulasi Filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : M. Mahmud El Makhluf
 Tempat/Tanggal Lahir : Kebumen, 03 Maret 1984
 Alamat Asal : Jl. Gamblok No. 03 Rt02/04 Tanjungsari
 Petanahan, Kebumen, Jawa Tengah. 54382

Alamat Di Yogyakarta : Jl. Solo Km 8, No. 108 Nayan Maguwoharo
Depok, Sleman 55282.

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Marsin
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Siti Mardiyatun
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Gamblok No. 03 Rt02/04 Tanjungsari
Petanahan, Kebumen, Jawa Tengah. 54382

C. Jenjang Pendidikan

1990 – 1996 : MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) Tanjungsari
Petanahan, Kebumen
1996 – 1999 : MTs Wathoniah Islamiyah Karangduwur
Petanahan, Kebumen
1999 – 2002 : MA Wathoniah Islamiyah Karangduwur
Petanahan, Kebumen

Yogyakarta, 8 Juni 2009

M. Mahmud El Makhluf
02511147